

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR TABEL	9
INTISARI	10
ABSTRACT	11
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan	15
1.4 Manfaat	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Bio-Ekologi Orangutan	16
2.1.1 Klasifikasi	16
2.1.2 Morfologi	17
2.1.3 Habitat	18
2.1.4 Persebaran	18
2.1.5 Pakan	19
2.1.6 Perilaku dan Interaksi Sosial	19
2.2 Ancaman yang Dihadapi	20
2.3 Kepadatan Populasi	21
2.4 Suaka Margasatwa Lamandau	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Waktu dan Lokasi	23
3.2 Alat dan Bahan	25
3.2.1 Alat	25
3.2.2 Bahan	25
3.3 Metode Pengambilan Data	25

3.3.1 Estimasi Populasi dan Distribusi Orangutan	26
3.3.2 Faktor Habitat yang Memengaruhi Jumlah Sarang Orangutan	28
3.4 Metode Analisis Data	30
3.4.1 Estimasi Populasi dan Distribusi Orangutan	30
3.4.2 Faktor Habitat yang Memengaruhi Jumlah Sarang Orangutan	31
BAB IV KONDISI UMUM LOKASI	33
4.1 Sejarah Kawasan	33
4.2 Lokasi dan Batas Kawasan	34
4.3 Kondisi Fisik Kawasan	34
4.4 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Estimasi Populasi dan Distribusi Orangutan	45
5.1.1 Hutan Rawa Sekunder	54
5.1.2 Rawa	57
5.1.3 Belukar Rawa	59
5.1.4 Belukar Rawa Bekas Kebakaran	61
5.1.5 Savana	63
5.2 Faktor Habitat yang Memengaruhi Jumlah Sarang Orangutan	64
5.2.1 Habitat Abiotik	64
5.2.2 Habitat Biotik	66
5.2.3 Analisis Regresi	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Morfologi orangutan jantan (a) dan betina (b)	17
Gambar 2. Peta lokasi penelitian.....	24
Gambar 3. Ilustrasi pengambilan data dalam <i>transect</i>	26
Gambar 4. Posisi sarang orangutan menurut van Schaik <i>et al.</i> (1995)	27
Gambar 5. Plot nested sampling.....	28
Gambar 6. Peta <i>transect</i> penelitian	29
Gambar 7. Peta survei sarang BNF tahun 2016	36
Gambar 8. Bedeng persemaian, sumur bor, dan <i>camp</i> JL	36
Gambar 9. Kenampakan tipe habitat hutan rawa sekunder.....	38
Gambar 10. Kenampakan tipe habitat belukar rawa	39
Gambar 11. Kenampakan tipe habitat rawa	40
Gambar 12. Kenampakan tipe habitat savana	40
Gambar 13. Pondok nelayan (a) dan pencari jelutung (b) SM Lamandau.....	41
Gambar 14. Labi-labi di Sungai Buluh, SM Lamandau	42
Gambar 15. Tong untuk menampung getah hasil para pemantung.....	43
Gambar 16. Foto kenampakan tipe habitat	45
Gambar 17. Kenampakan sarang kelas A (a), B (b), C (c), dan D (d)	48
Gambar 18. Perjumpaan individu orangutan di <i>Camp</i> JL (T1).....	51
Gambar 19. Peta distribusi sarang orangutan pada transect penelitian.....	53
Gambar 20. Kenampakan banir pohon lanan (<i>Shorea leprosula</i>) setinggi ± 10 m	54
Gambar 21. Jenis pohon bersarang dan jumlah sarangnya pada HRS.....	56
Gambar 22. Foto temuan tanda-tanda kehadiran fauna lain	57
Gambar 23. Kenampakan habitat belukar rawa	59
Gambar 24. Kenampakan tipe habitat belukar rawa bekas kebakaran (BRBK) ...	61
Gambar 25. Foto pengambilan data lapangan pada tipe habitat BRBK	62
Gambar 26. Jenis pohon dan jumlah sarang habitat BRBK.....	63
Gambar 27. Pohon bekas sarang OU di wilayah Savana	63
Gambar 28. Grafik indeks keanekaragaman Shannon-Wiener	66
Gambar 29. Grafik nilai kerapatan vegetasi (K)	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proporsi jenis pakan orangutan jantan dan betina.....	19
Tabel 2. Luas masing-masing tipe habitat.....	26
Tabel 3. Proporsi <i>transect</i> pada tiap tipe habitat.....	28
Tabel 4. Jenis variabel bebas dalam analisis regresi linier berganda.....	32
Tabel 5. Hasil analisis kepadatan populasi orangutan	46
Tabel 6. Jumlah kelas sarang pada masing-masing tipe habitat.....	48
Tabel 7. Prosentase posisi sarang pada tiap tipe habitat	49
Tabel 8. Tinggi sarang pada tiap tipe habitat	49
Tabel 9. Perjumpaan individu orangutan secara langsung selama penelitian	50
Tabel 10. Frekuensi sarang pada tiap tipe habitat	51
Tabel 11. Data temuan sarang di luar transect tipe habitat rawa	58
Tabel 12. Data suhu dan kelembapan pada tiap tipe habitat SM Lamandau	64
Tabel 13. Hasil analisis regresi linier berganda	69